"BERSORAKLAH AKAN KASIH SETIA TUHAN

Yohanes 12:12-16

Pdt. Dr. dr. Paul Choo - Sihombing

Yohanes 12:12

"Keesokan harinya ketika orang banyak yang datang merayakan pesta mendengar, bahwa Yesus sedang di tengah jalan menuju Yerusalem,"

LATAR BELAKANG:

Yohanes 12:12-16, menceritakan tentang masuknya Yesus ke Yerusalem di minggu terakhir sebelum Dia disalibkan. Pada saat itu Yesus dielu-elukan ketika memasuki Yerusalem.

Jadi pada waktu itu adalah perayaan paskah dan seluruh orang Yahudi dari segala tempat datang ke Yerusalem di hari yang khusus tersebut. Jadi itu hari yang besar. Kerumunan besar orang di Yerusalem. Jadi Yesus memilih hari yang tepat untuk masuk, untuk mengumumkan kedatanganNya, untuk melakukan pekerjaan yang terbesar yaitu naik ke atas Salib.

Yohanes 12:13

"mereka mengambil daun-daun palem, dan pergi menyongsong Dia sambil berseru-seru: "Hosana! Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, Raja Israel!"

Ketika Dia sedang memasuki kota itu, kerumunan besar, mereka mengharapkan seorang Mesias datang di hari itu. Dan mereka memotong daun-daun palem dan melambaikannya dan menyongsong Yesus seperti seorang Pahlawan. Mereka berharap pahlawan datang ke Yerusalem. Mereka mengharapkan bahwa nabi telah berbicara tentang Mesias dan bernubuat tentang Mesias akan datang untuk menyelamatkan bangsa Yahudi. Mereka telah menyaksikan MukjizatNya selama tiga tahun. Mereka katakan,

"Inilah Sang Mesias! Dia pastilah sang Mesias! Ia telah banyak melakukan mukjizat selama tiga tahun. Pastilah Dia."

APA ARTINYA HOSANA?

“Hosana” artinya “Selamatkan kami! Selamatkan kami Penyelamat!”

Jadi mereka melambai dan bersorak, ***“Hosana!”*** Apa artinya ***“Hosana?”***

Diberkatilah orang yang datang dalam nama Tuhan. Jadi mereka begitu senang bahwa Juruselamat mereka telah tiba.

Mereka berada dibawah kekuasaan Roma. Mereka ditekan oleh bangsa Roma sama seperti ketika Indonesia dijajah oleh Belanda. Dan mereka ditekan dengan Pajak yang tinggi. Mereka diperbudak, diperlakukan dengan buruk dan dipandang rendah. Orang Yahudi seperti itu, hanya saja lebih buruk. Orang Romawi jauh lebih buruk dari Belanda. Dan mereka berkata, ***“Inilah Juruselamat kami. Selamatkanlah kami.”*** Mereka telah mengharapkan Juruselamat karena para nabi telah mengatakan bahwa suatu hari nanti Allah akan mengutus seorang Juruselamat.

Yohanes 12:14

“Yesus menemukan seekor keledai muda lalu Ia naik ke atasnya, seperti ada tertulis: “Jangan takut, hai puteri Sion, lihatlah, Rajamu datang, duduk di atas seekor anak keledai.”

Juruselamat yang akan menyelamatkan mereka datang dengan menunggangi keledai.

Sedikit masalah disini. Ketika seseorang datang untuk menaklukkan, untuk bertempur melawan bangsa Roma, Anda tidak bisa datang dengan keledai. Keledai adalah seekor kuda yang kecil. Bukan diciptakan untuk bertempur, hanya dipakai untuk membawa seseorang dari suatu tempat ke tempat lainnya. Terkadang beberapa orang menggunakan keledai ini untuk mengangkat pakaian atau mengangkat kayu bakar.

Namun, jika Anda ingin bertempur melawan bangsa Roma Anda tidak akan menggunakan keledai. Anda akan datang dengan kuda yang besar, kuda penakluk untuk bertempur tetapi Raja ini, Juruselamat yang akan menyelamatkan mereka, datang dengan menunggangi keledai?

Mari kita lihat ayat 15. Itu merupakan suatu nubuat yang diberikan oleh Zakharia, dalam **Zakharia 9:9**. Ini adalah nubuat bertahun-tahun yang lalu dikatakan, ***“Jangan takut, Rajamu datang.”*** Duduk di atas seekor anak keledai? Mereka tidak pernah menyadarinya. ***“Raja kita telah datang. Ia akan menyelamatkan kita dari bangsa Roma.”*** Mereka tidak melihat bagian tentang keledai ini.

Yohanes 12:16

"Mula-mula murid-murid Yesus tidak mengerti akan hal itu, tetapi sesudah Yesus dimuliakan, teringatlah mereka, bahwa nas itu mengenai Dia, dan bahwa mereka telah melakukannya juga untuk Dia."

Ketika Yesus masuk ke kota Yerusalem, mereka berharap Ia bertempur melawan bangsa Roma.

Mereka berharap Ia berbelok ke arah kanan karena disitulah pasukan Romawi. Markas pasukan Romawi ada di sebelah kanan. Akan tetapi ketika Yesus masuk ke kota itu Ia berbelok ke kiri. Mereka terkejut.

Ia duduk di atas keledaiNya dan alih-alih bertempur melawan bangsa Roma

Ia pergi ke bait suci dan Ia mengusir semua pengajar-pengajar palsu yang memakai agama untuk menghasilkan uang. Untuk mendapatkan kuasa. Ia mengusir mereka. Dan orang-orang Yahudi begitu kecewa.

"Kami mengira bahwa Raja kami akan bertempur bagi kami. Memerangi bangsa Roma."

Lalu, seminggu kemudian Ia disalibkan, alih-alih bertempur dengan orang Roma Ia membiarkan orang Roma menyalibkan Dia dan Ia mati di kayu salib.

Orang-orang Yahudi begitu kecewa. Itulah sebabnya ketika ditangkap mereka berkata,

"Salibkan Dia!!!"

Seminggu sebelumnya, mereka bersorak, ***"Hosana, hosana!"*** Namun seminggu kemudian ketika Ia ditangkap mereka berkata, ***"Salibkan Dia. Dia bukanlah Sang Mesias."***

Ayat 16 mengatakan, *"Mula-mula murid-murid Yesus tidak mengerti akan hal itu tetapi setelah Yesus dimuliakan ketika Ia mati dan bangkit dari kematian maka teringatlah mereka bahwa nas itu mengenai Dia dan bahwa mereka telah melakukannya juga untuk Dia."*

Dia datang untuk mati bagi kita. Juruselamat seperti apa itu?

Segala hal tersebut mengatakan bahwa Yesus akan datang di atas seekor keledai. Yesus akan mati, kitab Yesaya mengatakan bahwa Ia akan menderita untuk mereka. Setelah Ia mati dan bangkit dari kematian maka mereka menyadari, ***"Oh, beginilah cara Yesus menaklukkan. Bukan berperang dengan tinjuNya, bukan dengan berperang melawan Roma."*** Agama-agama lain menaklukkan dengan pedang, Yesus menaklukkan dengan Kasih. Dengan mati di atas kayu salib. Dia tidak datang untuk membunuh orang lain tetapi Dia datang untuk mati bagi kita. Juruselamat seperti apa itu?

Hanya Tuhan yang dapat berpikir seperti ini tentang keselamatan. Agama-agama lain selalu tentang, ***"Kamu, lakukan ini dan kamu masuk Sorga. Kamu, menaklukkan dan kamu masuk surga."***

RENCANA YANG SEMPURNA

Tuhan mengatakan,

"Anakku, akan menaklukkan musuh terbesarmu yaitu dosa. Membayar hukuman terbesar untukmu."

Anak Allah akan mati untuk Anda.

Hanya Allah pengasih, Allah yang berhikmat yang dapat merencanakan rencana yang sempurna yang akan menyelamatkan kita untuk selama-lamanya.

Dia disalibkan, membayar segala dosa kita. Hukuman atas segala dosa kita dan berkata, ***"SUDAH SELESAI."***

Dia bangkit dari kematian. Yesus **TELAH** menaklukkannya untuk kita.

Bukan dengan cara yang seperti diharapkan oleh orang Yahudi melainkan dengan cara yang lebih baik tapi dengan cara kasih Allah.

Bukan dengan kekerasan tetapi dengan pengorbanan.

KESIMPULAN:

Jadi saya harap hari ini Anda akan menyorakkan kasih setia Tuhan untuk Anda.

Tuhan berjanji untuk mengutus Mesias kepada orang Yahudi dan Ia **TELAH** melakukannya. Namun mereka tidak mengenalNya.

Mereka menyangka bahwa keselamatan hanya datang dengan pedang, dengan kekerasan. Mereka tidak mengerti kasih Allah.

Anda dan saya yang telah merasakan kasih Allah mengatakan,

"Terima kasih Tuhan atas keselamatan yang luar biasa ini."

Jadi ketika Anda telah menerima Yesus, maka Anda akan mengenal semuanya ini dan Anda akan bersemangat untuk membaca pasal-pasal seperti ini.

Tuhan Memberkati!